

ABSTRAK

PT. Kakao Mas Gemilang merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan coklat yang tidak terlepas dari masalah yang berhubungan dengan efektivitas mesin/peralatan yang diakibatkan six big losses. Hal ini dapat terlihat dengan frekuensi kerusakan yang terjadi pada mesin/peralatan karena kerusakan tersebut target produksi tidak tercapai. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah efektif dan efisien dalam pemeliharaan mesin dan peralatan untuk menanggulangi dan mencegah masalah tersebut.

Total Productive Maintenance (TPM) adalah suatu prinsip manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi perusahaan dengan menggunakan mesin secara efektif. Tidak tepatnya penanganan dan pemeliharaan mesin akan mengakibatkan kerugian-kerugian disebut dengan Six Big Losses yaitu breakdown, setup and adjustment losses, reduced speed losses, idling and minor stoppages, rework losses, dan yield scrap losses.

Tahapan pertama dalam usaha peningkatan efisiensi produksi pada perusahaan ini adalah dengan melakukan pengukuran efektifitas mesin PreDryer & Winnowing dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) yang kemudian dilanjutkan dengan pengukuran *OEE Six Big Losses* untuk mengetahui besarnya efisiensi yang hilang pada keenam faktor six big losses. Dari keenam faktor tersebut selanjutnya dicari faktor apa yang memberikan kontribusi terbesar yang mengakibatkan besarnya efisiensi pada mesin PreDryer & Winnowing. Dengan diagram sebab akibat dapat dianalisa masalah sebenarnya yang menjadi penyebab utama tingginya kerugian yang mengakibatkan rendahnya efisiensi mesin PreDryer & Winnowing.

Kesimpulan yang dapat diambil pada mesin PreDryer & Winnowing bahwa nilai OEE periode Januari – Desember 2013 berkisar antara 60,74% hingga 75,86%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mesin dalam mencapai target dan dalam pencapaian efektifitas penggunaan mesin/peralatan belum mencapai kondisi yang ideal ($\geq 85\%$). Adapun yang mempengaruhi nilai OEE dan mejadi prioritas utama untuk dieliminasi perusahaan adalah faktor idling & minor stopages sebesar 88,76% dan setup & adjustment sebesar 4,27%.

Kata kunci : Maintenance, Total Productive Maintenance (TPM), Overall Equipment Effectiveness (OEE)